



KEMENTERIAN  
PERHUBUNGAN

# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2019



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROVINSI BANTEN



## **Laporan Kinerja**

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Tahun 2019

# Kata Pengantar

## Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten



Balai Pengelola  
Transportasi Darat  
Wilayah VIII  
Provinsi Banten  
mengemban amanah  
menjadi organisasi  
pemerintah yang  
profesional, yang  
dapat memfasilitasi  
dan mendukung  
mobilitas  
masyarakat, melalui  
suatu layanan  
transportasi darat.

Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang

Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Rivi u atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2015-2019 yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019, Penetapan Kinerja Tahun 2019 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2019.

Kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Merak, Januari 2020  
Balai Pengelola Transportasi  
Darat Wilayah VIII Provinsi  
Banten



NURHADI UNGGUL W, ST., MT  
Pembina Tk. I - IV/b  
NIP. 19711116 199803 1 002



## **Ikhtisar Eksekutif**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun 2019 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2019 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan ini mencakup pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2017-2019 dengan total jumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah direview pada tahun 2019 sebanyak 29 Indikator dari 7 Sasaran.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten telah melaksanakan dengan baik. Disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan tidak mencapai target (kurang dari 100%) namun dalam kategori baik karena sudah mencapai 95%.

Hal ini menandakan capaian sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten telah terlaksana dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2017 -2019

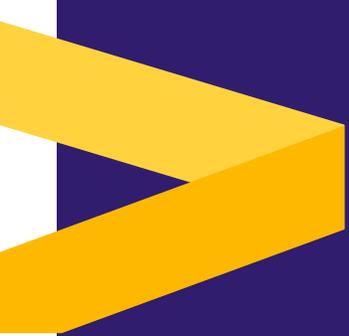
## Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iv
Daftar isi	v
<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang	2
I.2. Tugas Pokok dan Fungsi	4
I.3. Sumber Daya Manusia	5
I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	6
I.5. Sistematika Laporan	8
<b>BAB 2</b>	
<b>PERENCANAAN KINERJA</b>	
II.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis	12
II.2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019	14
II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	18
<b>BAB 3</b>	
<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
III.1. Tahapan Pengukuran Kinerja	23
III.2. Pengukuran Capaian Kinerja	24
III.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Revisi PK Tahun 2019	32
III.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2019 Dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2015-2019	43
III.2.3. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019	55
III.2.5. Analisis Efisiensi Sumber Daya	71
III.3. Capaian Kinerja Lainnya	86
III.4. Realisasi Anggaran	86
III.4.1. Alokasi Total Anggaran Tahun 2019	86
III.4.2. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja	89
III.4.3. Hambatan dan Kendala	90
<b>BAB 4</b>	
<b>PENUTUP</b>	
IV. Kesimpulan	93
<b>Lampiran</b>	



# BAB 1 PENDAHULUAN





### **I.1. Latar Belakang**

Dalam perkembangannya, guna mencapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program-programnya, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat mentransformasi Kantor Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Merak sebagai Unit Pelaksana Teknis yaitu menjadi Balai Pengelola Transportasi Darat yang berada di 25 (dua puluh lima) daerah, salah satunya berada di Serang, Banten.

Setelah berganti nama menjadi Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII Prov. Banten dan sebagai tindak lanjut terhadap Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2017 - 2019, maka disusun Rencana Strategis Dua Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII – Provinsi Banten Tahun 2018 - 2019.

Dalam penyusunan Rencana Dua Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII – Provinsi Banten Tahun 2018 - 2019 berpedoman kepada peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
5. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KP 430 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 – 2019;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Pelabuhan Penyeberangan.

## **I.2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam dua tahun kedepan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII – Provinsi Banten memetakan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang akan dihadapi:

### **1.2.1 Potensi**

Potensi yang dimiliki oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII – Provinsi Banten, adalah sebagai berikut:

- 1) Wilayah kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII – Provinsi Banten yang meliputi 1 (satu) Provinsi yaitu Banten yang terdiri dari 8 (delapan) Kabupaten/Kota. Wilayah kerja yang meliputi 1 (satu) provinsi membuat pelaksanaan program dan kegiatan menjadi lebih fokus;
- 2) Adanya penambahan sumber daya pegawai pada tahun 2017 yang berasal dari Pegawai Terminal Tipe A dan UPPKB;
- 3) Perkembangan teknologi baik peralatan dan informasi beserta personil yang memiliki kemampuan menggunakan teknologi tersebut yang memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan mulai tahap perencanaan, pembangunan serta pemeliharaan;
- 4) Kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dan daerah yang dalam hal ini adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten dan Dinas Perhubungan se-Banten;

### **1.2.2 Permasalahan**

Terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII – Provinsi Banten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya lima tahun kedepan, yaitu:

1. Eksistensi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten belum tersosialisasi secara maksimal ke seluruh SKPD yang ada di wilayah kerja.

2. Belum adanya kejelasan pendelegasian kewenangan sesuai dengan PM 154 Tahun 2016 dari Direktorat Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat ke Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten.
3. Keterbatasan SDM baik ASN maupun PPNPN pada Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten, berpengaruh terhadap pelaksanaan penegakan peraturan perundang-undangan bidang LLAJ, ASDP termasuk tupoksi – tupoksi lainnya.
4. Masih rangkap fungsi dan kewenangan PT. ASDP sebagai operator dan regulator sehingga menjadi kendala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai regulator di Pelabuhan Penyeberangan.
5. Belum adanya keterpaduan pelaksanaan pembangunan prasarana jalan dengan sistem jaringan transportasi jalan, penataan kelas jalan dan terminal serta pola pelayanan distribusi angkutan jalan, antarkota, perkotaan dan perdesaan, di karenakan masih belum maksimalnya koordinasi antar instansi pemangku kepentingan di bidang transportasi.
6. Tidak adanya keterpaduan pelayanan antar moda darat, laut, dan udara.
7. Karakteristik batas wilayah administratif Kabupaten/Kota relatif pendek sehingga menimbulkan biaya transportasi yang tinggi dan pelayanan angkutan umum tidak maksimal.
8. Belum adanya data yang lengkap mengenai peta alur pelayaran sungai danau dan belum dilaksanakannya penetapan kelas alur-pelayaran sungai dan danau sebagai batas administrasi dan pembagian kewenangan antara Pemerintah, Pemerintah Propinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, serta belum adanya buku petunjuk-pelayaran di sungai dan danau.

### **I.3. Sumber Daya Manusia Unit Kerja**

Jumlah Pegawai di BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten adalah sebanyak 311 orang dengan rincian 41 (Empat Puluh Satu) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 270 (Dua Ratus Tujuh Puluh) Tenaga Honorar (Non PNS) dengan pembagian wilayah kerja sebagai berikut:

No	Wilayah Kerja	PNS	Non PNS
1	Kantor Induk Merak	21	31
2	Pelabuhan Penyeberangan Merak	1	19
3	Terminal Tipe A Merak	3	62
4	Terminal Tipe A Lebak	3	28
5	Terminal Tipe A Labuan	5	32
6	Terminal Tipe A Pakupatan	4	69
7	UPPKB Cikande	3	16
8	UPPKB Cimanuk	2	5
Total		42	262

#### **1.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam dua tahun kedepan Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII – Provinsi Banten memetakan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang akan dihadapi.

##### **1.4.1 Potensi**

Potensi yang dimiliki oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII – Provinsi Banten, adalah sebagai berikut:

- 1 Wilayah kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII – Provinsi Banten yang meliputi 1 (satu) Provinsi yaitu Banten yang terdiri dari 8 (delapan) Kabupaten/Kota. Wilayah kerja yang meliputi 1 (satu) provinsi membuat pelaksanaan program dan kegiatan menjadi lebih fokus;

2. Adanya penambahan sumber daya pegawai pada tahun 2017 yang berasal dari Pegawai Terminal Tipe A dan UPPKB;
3. Perkembangan teknologi baik peralatan dan informasi beserta personil yang memiliki kemampuan menggunakan teknologi tersebut yang memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan mulai tahap perencanaan, pembangunan serta pemeliharaan:

#### **1.4.2 Permasalahan**

Terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi Balai Pengelola Transportasi Darat Wil. VIII – Provinsi Banten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya lima tahun kedepan, yaitu:

1. Eksistensi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten belum tersosialisasi secara maksimal ke seluruh SKPD yang ada di wilayah kerja.
2. Belum adanya kejelasan pendelegasian kewenangan sesuai dengan PM 154 Tahun 2016 dari Direktorat Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat ke Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten.
3. Keterbatasan SDM baik ASN maupun PPNPN pada Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten, berpengaruh terhadap pelaksanaan penegakan peraturan perundang-undangan bidang LLAJ, ASDP termasuk tupoksi – tupoksi lainnya.
4. Masih rangkap fungsi dan kewenangan PT. ASDP sebagai operator dan regulator sehingga menjadi kendala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai regulator di Pelabuhan Penyeberangan.
5. Belum adanya keterpaduan pelaksanaan pembangunan prasarana jalan dengan sistem jaringan transportasi jalan, penataan kelas jalan dan terminal serta pola pelayanan distribusi angkutan jalan, antarkota, perkotaan dan perdesaan, di karenakan masih belum maksimalnya koordinasi antar instansi pemangku kepentingan di bidang transportasi.
6. Tidak adanya keterpaduan pelayanan antar moda darat, laut, dan udara.

7. Karakteristik batas wilayah administratif Kabupaten/Kota relatif pendek sehingga menimbulkan biaya transportasi yang tinggi dan pelayanan angkutan umum tidak maksimal.
8. Belum adanya data yang lengkap mengenai peta alur pelayaran sungai danau dan belum dilaksanakannya penetapan kelas alur-pelayaran sungai dan danau sebagai batas administrasi dan pembagian kewenangan antara Pemerintah, Pemerintah Propinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, serta belum adanya buku petunjuk-pelayaran di sungai dan danau.
9. Belum adanya penetapan jaringan lintas angkutan barang, sehingga menimbulkan kerusakan jalan, tinggi angka kecelakaan, kemacetan, dan tingginya angka pelanggaran lalu lintas.

#### **I.5. Sistematika Laporan**

Sistematika penyajian laporan kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah VIII Provinsi Banten mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah dan peraturan menteri perhubungan nomor PM.45 Tahun 2016 tentang petunjuk pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan kementerian perhubungan sebagai berikut :

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi Kementerian Perhubungan.

##### **2. BAB II PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2019**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019.

##### **3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019**

Pada bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah VIII Provinsi Banten pada tahun 2019 yang telah ditetapkan pada dokumen penetapan kinerja tahun 2019 dan

disandingkan dengan pengukuran kinerja berupa capaian yang telah diperoleh selama tahun 2019, yang terdiri dari :

- a. Analisis pencapaian kinerja menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja unit kerja, menguraikan secara sistematis keberhasilan/kegagalan dan hambatan/kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Dalam hal ini dapat dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan tersebut.
- b. Aspek keuangan menguraikan sumber perolehan dan penggunaan dana bagi pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Aspek keuangan harus memperhatikan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang lazim.

#### **4. BAB IV PENUTUP**

Tinjauan secara umum dengan mengemukakan keberhasilan/kegagalan, permasalahan, dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD).

#### **LAMPIRAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- I.1. Latar Belakang
- I.2. Tugas dan Fungsi Unit Kerja (Termasuk Struktur Organisasi, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Unit Kerja)
- I.3. Sumber Daya Manusia Unit Kerja
- I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan (Termasuk Ruang Lingkup)
- I.5. Sistematika Laporan

#### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- II.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- II.2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019
- II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

#### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- III.1. Tahapan Pengukuran Kinerja
- III.2. Pengukuran Capaian Kinerja

## BAB IV PENUTUP

### LAMPIRAN

- Lampiran I. Capaian Tahun 2019
- Lampiran II. Peraturan Perundangan yang Dilegalkan Tahun 2019 (jika diperlukan)
- Lampiran III. Rekapitulasi Realisasi Daya Serap Per Triwulan TA. 2019
- Lampiran IV. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019
- Lampiran V. Perjanjian Kinerja Tahun 2019
- Lampiran VI. Revisi Perjanjian Kerja Tahun 2019



# BAB 2 PERENCANAAN KINERJA





### **II.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis**

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tantangan dan perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

Melalui pendekatan Renstra yang transparan dan sinergi, instansi pemerintah dapat memaduserasikan visi, misi dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja utama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2018, sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel II.1** Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Balai Pengelola Transportasi Darat 2017-2019 sesuai Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2019

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET 2017-2019 (**)	CAPAIAN s.d 2019 (***)
1. Menguatnya konektivitas nasional melalui peningkatan aksesibilitas, kapasitas dan keterpaduan jaringan transportasi darat	1. Jumlah pembangunan/ Peningkatan Terminal Penumpang Tipe A	Lokasi	4	4
	2. Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	8	5
	3. Jumlah Pembangunan/ Pengembangan Dermaga Sungai dan Danau	Dermaga	0	0
	4. Jumlah Pembangunan/ Pengembangan Dermaga Penyeberangan untuk menghubungkan seluruh lintas penyeberangan sabuk utara, tengah dan selatan serta poros-poros penghubungnya.	Dermaga	0	0
	5. Jumlah Pengembangan Bus Perintis (dengan penambahan Armada)	Bus	14	0
2. Meningkatnya	1. Jumlah Sarana dan			

keselamatan sektor transportasi darat	Prasarana Keselamatan Transportasi Darat			
	a. Jumlah Marka Jalan	M'	101,540	17,849
3. Menguatnya konektivitas nasional melalui peningkatan aksesibilitas, kapasitas dan keterpaduan jaringan transportasi darat	Jumlah pembangunan/ Peningkatan Terminal Penumpang Tipe A	Lokasi	4	1
	Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	8	5
	Jumlah Pembangunan/ Pengembangan Dermaga Sungai dan Danau	Dermaga	5	0
	Jumlah Pembangunan/ Pengembangan Dermaga Penyeberangan untuk menghubungkan seluruh lintas penyeberangan sabuk utara, tengah dan selatan serta poros-poros penghubungnya.	Dermaga	2	0
	Jumlah Pengembangan Bus Perintis (dengan penambahan Armada)	Bus	14	0

## II.2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019

Perencanaan kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ini ditetapkan rencana capaian kinerja tahun 2019 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun 2019 terdiri dari Indikator Kinerja Utama guna mencapai Sasaran dengan target yang akan dicapai. RKT Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1. Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	5 - Serang –Cibaliung - Serang – Cigemblong - Serang – Sawarna - Rangkasbitung – Katapang Sepanjang - Serang – Sumur
		2. Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1
		3. Monitoring Dan Evaluasi LLAJSDP	Laporan	1
		4. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru		1
		a. Jumlah Penumpang Angkutan Lebaran	Orang	1.672.471
		b. Jumlah Sarana Angkutan Lebaran		
		- Bis	Trip	13.696
		- Kapal	Trip	2.277
		c. Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru	Orang	677.751
		d. Jumlah Sarana Angkutan Natal dan Tahun Baru		
		- Bis	Trip	53.190
		- Kapal	Trip	1.984
		2	Terwujudnya Keselamatan Berjalan Lintas di Jalan dan Penyeberangan	1. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat
a. Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>			17.849
b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit			329
c. Jumlah APILL	Unit			22 WL

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169
		e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB Portable)	Unit	-
		2. Jumlah Rehabilitasi UPPKB	Lokasi	
		3. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasana LLAJSDP	Kegiatan	2
		4. Pengadaan Alat Kalibrasi	Unit	-
		5. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	Unit	-
		6. Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Peningkatan UPPKB	Lokasi	-
		7. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	Kab/Kota	3
		8. Jumlah Kampanye Dan Sosialisasi Keselamatan	Kegiatan	-
		9. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan	Kegiatan	3
		10. Jumlah Penindakan Pelanggaran Angkutan Barang	Laporan	1
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	Trip/Tahun	73.000
		2. Prosentase Pemenuhan Standard Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama	%	100
		3. Prosentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang	%	100

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		Memenuhi SPM		
		4. Jumlah prasarana yang telah menerapkan konsep ramah lingkungan		-
		a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor	Unit	-
		5. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	Kab/Kota	7
		6. Monitoring Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Terminal	Laporan	1
4	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	1. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5
5	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah Rehabilitasi Terminal	Lokasi	1
		2. Jumlah Bus Angkutan Umum	Unit	1.666
6	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	1. Jumlah Penerapan MRLL	Lokasi	-
		2. Jumlah Penilaian Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas	Dokumen	5
7	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	1. Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98
		2. Nilai Aset yang diinventarisasi	Rp.	181.224.905.538
		3. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran	Bulan	12
		4. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12

### II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Pada konteks implementasi LKIP, Perjanjian Kinerja adalah rencana kinerja tahunan (annual performance plan) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun 2017-2019, yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan. Penetapan Kinerja ini untuk merinci dan memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai kurun waktu satu tahun serta untuk mempermudah terkait dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif).

Maksud Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah VIII Provinsi Banten tahun 2019 adalah untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Dalam berjalannya Tahun Anggaran 2019 terdapat 1 (satu) kali Revisi Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten pada Semester ke-II. Untuk mewujudkan Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun 2017-2019, yang memuat 12 (dua belas) Sasaran dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama, dengan Total Anggaran Rp. 45.850.161.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel II.3 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2019

NO.	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
2.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	5. Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	5 - Serang –Cibaliung - Serang – Cigemblong - Serang – Sawarna - Rangkasbitung – Katapang Sepanjang - Serang – Sumur
		6. Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1
		7. Monitoring Dan Evaluasi LLAJSDP	Laporan	1
		8. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan		1

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		Lebaran dan Natal Tahun Baru		
		e. Jumlah Penumpang Angkutan Lebaran	Orang	1.672.471
		f. Jumlah Sarana Angkutan Lebaran		
		- Bis	Trip	13.696
		- Kapal	Trip	2.277
		g. Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru	Orang	677.751
		h. Jumlah Sarana Angkutan Natal dan Tahun Baru		
		- Bis	Trip	53.190
		- Kapal	Trip	1.984
2	Terwujudnya Keselamatan Berjalan Lintas di Jalan dan Penyeberangan	11. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat		
		f. Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>	17.849
		g. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit	329
		h. Jumlah APILL	Unit	22 WL
		i. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169
		j. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB Portable)	Unit	-
		12. Jumlah Rehabilitasi UPPKB	Lokasi	-
		13. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasarana LLAJSDP	Kegiatan	2
		14. Pengadaan Alat Kalibrasi	Unit	-
		15. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	Unit	-
		16. Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Peningkatan UPPKB	Lokasi	-

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		17. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	Kab/Kota	-
		18. Jumlah Kampanye Dan Sosialisasi Keselamatan	Kegiatan	-
		19. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan	Kegiatan	-
		20. Jumlah Penindakan Pelanggaran Angkutan Barang	Laporan	1
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	7. Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	Trip/Tahun	73.000
		8. Prosentase Pemenuhan Standard Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama	%	100
		9. Prosentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM	%	100
		10. Jumlah prasarana yang telah menerapkan konsep ramah lingkungan		
		b. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor	Unit	
		11. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	Kab/Kota	7
		12. Monitoring Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Terminal	Laporan	1
4	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	2. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5
5	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	3. Jumlah Rehabilitasi Terminal	Lokasi	1
		4. Jumlah Bus Angkutan Umum	Unit	1.666
6	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	3. Jumlah Penerapan MRLL	Lokasi	-

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		4. Jumlah Penilaian Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas	Dokumen	5
7	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	5. Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98
		6. Nilai Aset yang diinventarisasi	Rp.	181.224.905.538
		7. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran	Bulan	12
		8. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	Rp. 45.850.161.000
2.	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan	
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	
4.	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	
5.	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	
6.	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	
7.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	



# BAB 3

# AKUNTABILITAS

# KINERJA





### III.1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten melalui aplikasi *E-performanced* dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi *E-Performance* yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan. Proses dan kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama antara pengelola data dan laporan kinerja di Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten.

### III.2. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

#### Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja prosentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

#### Indikator Kinerja Utama:

1. Prosentase pengukuran IKU (Unit)
  - a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka

perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ a IKU (Unit)} = \frac{\text{Realisasi a IKU (Unit)}}{\text{Rencana atau target a IKU (Unit)}} \times 100 \%$$

b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ a IKU (Unit)} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana}) \text{ a IKU (Unit)}}{\text{Rencana atau target a IKU (Unit)}} \times 100 \%$$

2. Rata-rata nilai capaian IKU terhadap Sasaran (Unit)

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IKU (Unit) dalam a Sasaran}}{\text{Total jumlah rencana IKU (Unit) dalam a Sasaran}} \times 100 \%$$

3. Rata-rata nilai capaian seluruh IKU yang dilaksanakan (Unit)

$$= \frac{\text{Total jumlah realisasi IKU (Unit) dalam a Sasaran}}{\text{Total jumlah rencana IKU (Unit) dalam a Sasaran}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun 2019

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja yang berdasarkan pendekatan pendanaan. Untuk mewujudkan tujuh tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019, bermuara pada terwujudnya tujud Sasaran Strategis (SS) yang ingin dicapai pada periode 2017-2019.

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target Revisi PK 2019	Realisasi 2019	%	Capaian Triwulan				
						Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV	
Terwujudnya Pelayanan Transportasi Darat yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah Dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	-	-	-	-	-	-	-
	2	Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	5	5	100%	5	5	5	5
	3	Jumlah lintas angkutan penyeberangan perintis	Lintas	-	-	-	-	-	-	-
	4	Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1	1	100%	1	1	1	1
	a.	Jumlah Angkutan Lebaran	Orang	1.672.471	1.672.471	100%				1.672.471
	b.	Jumlah Sarana Angkutan Lebaran								
		- Bis	Trip	13.696	13.696	100%				13.696
		- Kapal	Trip	2.277	2.277	100%				2.277
	c.	Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru	Orang	677.751	677.751	100%				677.751
		- Bis	Trip	53.190	53.190	100%				53.190
		- Kapal	Trip	1.984	1.984	100%				1.984
5	Terhubungnya sabuk lintas penyeberangan	%	-	-	-	-	-	-	-	
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	6	Jumlah Pedoman Standar Keselamatan Transportasi Darat	Dokumen	-	-	-	-	-	-	
	7	Jumlah sarana dan								

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target Revisi PK 2019	Realisasi 2019	%	Capaian Triwulan				
						Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV	
	prasarana keselamatan transportasi darat									
	a. Jumlah Marka Jalan	m <sup>2</sup>	17.824	17.849	100%	-	-	-	17.849	
	b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit	329	399	121%	-	-	-	399	
	c. Jumlah APILL	Unit	22	22	100%	-	-	-	22	
	d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169	205	121%	-	-	-	205	
	e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB)	Unit	1	1	100%	-	-	-	1	
	f. Jumlah Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan ( <i>guard rail</i> )	m'	-	-	-	-	-	-	-	
	g. Jumlah SBNP	Unit	-	-	-	-	-	-	-	
	h. Jumlah Rambu Sungai	Unit	-	-	-	-	-	-	-	
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	8	Jumlah pedoman standar pelayanan sarana dan prasarana transportasi darat	Dokumen	-	-	-	-	-	-	
	9	Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	trip	73.000	55.115	75.5%	-	-	-	55.115
	10	Persentase sarana pelayanan AKAP	%	-	-	-	-	-	-	-

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target Revisi PK 2019	Realisasi 2019	%	Capaian Triwulan			
						Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
	yang memenuhi SPM								
	11 Persentase pemenuhan standar operasional pelabuhan penyeberangan lintas utama	%	100	100	100	-	80	80	100
	12 Persentase kapal penyeberangan pada lintas utama yang memenuhi SPM	%	100	100	100	-	75	80	100
	13 Persentase Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum Massal Perkotaan	%	-	-	-	-	-	-	-
	14 Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) Transportasi Darat	%	-	-	-	-	-	-	-
	15 Persentase Penurunan Gas Rumah Kaca dari Sektor Transportasi Darat	%	-	-	-	-	-	-	-
	16 Jumlah kota yang menerapkan pengaturan persimpangan dengan menggunakan teknologi informasi (ATCS) di seluruh Ibukota Provinsi/ Kota Besar/ Kota	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target Revisi PK 2019	Realisasi 2019	%	Capaian Triwulan			
						Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
	Metropolitan								
	17 Jumlah prasarana yang telah menerapkan konsep ramah lingkungan		-	-	-	-	-	-	-
	a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	b. SBNP	Unit	-	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	18 Persentase Peningkatan Kapasitas Prasarana Transportasi Darat	%	-	-	-	-	-	-	-
	19 Persentase Peningkatan Kapasitas Sarana Transportasi Darat	%	-	-	-	-	-	-	-
Meningkatnya Layanan Transportasi Darat di Daerah Rawan Bencana, Perbatasan, Terluar dan Terpencil	20 Rasio Layanan Transportasi Darat pada Daerah Rawan Bencana, Perbatasan, Terluar dan Terpencil	Rasio	-	-	-	-	-	-	-
Tersedianya SDM Transportasi Darat yang Kompeten dan Profesional	21 Jumlah pemberian sertifikat dan kualifikasi teknis petugas operasional	Sertifikat	-	-	-	-	-	-	-
	22 Jumlah Pegawai yang sudah	Orang	5	14	280	-	8	8	14

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target Revisi PK 2019	Realisasi 2019	%	Capaian Triwulan			
						Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Terwujudnya <i>Good Governance &amp; Clean Government</i> di Sub Sektor Perhubungan Darat	memiliki sertifikat								
	23 Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Nilai	-	83.80%	-	-	-	-	83.80%
	24 Tingkat penyerapan anggaran Ditjen Perhubungan Darat	%	-	-	-	-	-	-	-
25 Nilai aset Ditjen Perhubungan Darat yang berhasil diinventarisasi	Rp	181.224.905.538	266.221.938.967	161	-	40.274.536.490	-	225.274.536.490	

Tabel Pengukuran Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Capaian Tahun 2019		
		Target Revisi PK Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	%
1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	-	-	-
2 Jumlah trayek keberintisan angkutan jalan	Trayek	5	5	100
3 Jumlah lintas angkutan penyeberangan perintis	Lintas	-	-	-
4 Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1	1	100
5 Terhubungnya sabuk lintas penyeberangan	%	-	-	-
6 Jumlah Pedoman Standar Keselamatan Transportasi Darat	Dokumen	-	-	-
7 Jumlah sarana dan prasarana keselamatan transportasi darat		-	-	-
a. Jumlah Marka Jalan	m <sup>2</sup>	17.824	17.849	100
b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit	329	399	121
c. Jumlah APILL	Unit	22	22	100
d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169	205	121
e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB)	Unit	-	-	-
f. Jumlah Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan ( <i>guard rail</i> )	m'	-	-	-
g. Jumlah SBNP	Unit	-	-	-
h. Jumlah Rambu Sungai	Unit	-	-	-
8 Jumlah pedoman standar pelayanan sarana dan prasarana transportasi darat	Dokumen	-	-	-
9 Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	trip	73.000	55.115	75.5
10 Persentase sarana pelayanan AKAP yang memenuhi SPM	%	-	-	-
11 Persentase pemenuhan standar operasional pelabuhan penyeberangan lintas utama	%	100	100	100
12 Persentase kapal penyeberangan pada lintas utama yang memenuhi SPM	%	100	100	100
13 Persentase Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum Massal Perkotaan	%	-	-	-
14 Persentase Capaian On Time Performance (OTF) Transportasi Darat	%	-	-	-
15 Persentase Penurunan Gas Rumah Kaca dari Sektor Transportasi Darat	%	-	-	-
16 Jumlah kota yang menerapkan pengaturan persimpangan dengan menggunakan teknologi informasi (ATCS) di seluruh Ibukota Provinsi/ Kota Besar/ Kota Metropolitan	Lokasi	-	-	-
17 Jumlah prasarana yang telah menerapkan konsep ramah lingkungan		-	-	-
a. Penerangan Jalan	Unit	-	-	-

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Capaian Tahun 2019		
		Target Revisi PK Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	%
Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor				
b. SBNP	Unit	-	-	-
18 Persentase Peningkatan Kapasitas Prasarana Transportasi Darat	%	-	-	-
19 Persentase Peningkatan Kapasitas Sarana Transportasi Darat	%	-	-	-
20 Rasio Layanan Transportasi Darat pada Daerah Rawan Bencana, Perbatasan, Terluar dan Terpencil	Rasio	-	-	-
21 Jumlah pemberian sertifikat dan kualifikasi teknis petugas operasional	Sertifikat	-	-	-
22 Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5	14	280
23 Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Nilai	83,80	83,80	83,80
24 Tingkat penyerapan anggaran BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten	%	98	88.87	90.67
25 Nilai aset Ditjen Perhubungan Darat yang berhasil diinventarisasi	Rp	181.224.905.538	174.495.624.092	96,3

Tabel Capaian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun 2019

### III.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Revisi PK Tahun 2019

Selama tahun 2019, ada 7 SS dan di dalamnya ada 29 IK Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten.



#### Sasaran Strategis 1

**Terwujudnya Pelayanan Transportasi Darat Yang Handal, Berdaya Saing, Dan Memberikan Nilai Tambah Dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas**

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten merupakan Unit Pelayanan Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat di Wilayah Provinsi Banten yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2015-2019. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten melaksanakan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian

Perhubungan dalam ikut membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas.

Pencapaian SS 1 diukur melalui empat Indikator Kinerja (IK) yaitu, IK 1) Jumlah Trayek Keperintisan Angkutan Jalan, IK 2) Jumlah Lintas Angkutan Penyeberangan Komersil, IK 3) Monitoring Dan Evaluasi LLAJSDP, dan IK 4) Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru.

#### **IK 1. Jumlah Trayek Keperintisan Angkutan Jalan**

Capaian jumlah trayek keperintisan angkutan jalan tahun 2019 sebesar 5 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 5 maka capaian kinerja mencapai 100%.

#### **IK 2. Jumlah Lintas Angkutan Penyeberangan Komersil**

Capaian jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target pk 2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%.

#### **IK 3. Monitoring Dan Evaluasi LLAJSDP**

Capaian jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi LLAJSDP tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%.

#### **IK 4. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru**

Capaian Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru tahun 2019 sebesar 1 Laporan jika

dibandingkan dengan target pk 2019 sebesar 1 Laporan maka capaian kinerja mencapai 100%. Laporan terdiri dari a) Jumlah penumpang angkutan lebaran tahun 2019 sebanyak 2.240.738 orang, b) Jumlah sarana angkutan lebaran tahun 2019 sebanyak 38.237 trip Angkutan Bus dan 3.911 trip Kapal, c) Jumlah penumpang angkutan natal dan tahun baru 2019/2020 sebanyak 693.097 orang, d) Jumlah sarana angkutan natal dan tahun baru 2019/2020 sebanyak 28.889 trip angkutan bus dan 1.447 trip kapal.



### **Sasaran Strategis 2**

#### **Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan**

Pencapaian SS 2 diukur melalui lima Indikator Kinerja ((IK) yaitu IK 5) Jumlah Sarana dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat IK 5 terbagi menjadi 5 yakni : 1) Jumlah Sarana dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat : a. Jumlah Marka Jalan, b. Jumlah Rambu Lalu Lintas, c. Jumlah APILL, d. Jumlah Penerangan Jalan Umum, e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB) dan IK 2) Jumlah Rehabilitasi UPPKB, IK 3) Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasarana LLAJSDP, IK 4) Pengadaan Alat Kalibrasi, IK 5) Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun, IK 6) Jumlah Lokasi Rehabilitasi / Peningkatan UPPKB, IK 7) Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat, IK 8) Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Keselamatan, IK 9) Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan dan Keselamatan, IK 10) Jumlah Penindakan Angkutan Barang.

#### IK 5. Jumlah sarana dan prasarana keselamatan transportasi darat

##### a. Jumlah Marka Jalan

Capaian jumlah marka jalan tahun 2019 sebesar 17.849 m<sup>2</sup>, jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 17.824 maka capaian kinerja mencapai 100%.

##### b. Jumlah Rambu Lalu Lintas

Capaian jumlah rambu lalu lintastahun 2019 sebesar 399 Unitjika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 329 maka capaian kinerja mencapai 121%.

##### c. Jumlah APILL

Capaian jumlah APILL tahun 2019 sebesar 22 Unit jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 22 maka capaian kinerja mencapai 100%.

##### d. Jumlah Penerangan Jalan Umum

Capaian jumlah penerangan jalan umum tahun 2019 sebesar 205 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 169 maka capaian kinerja mencapai 121%.

##### e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB)

Capaian jumlah alat pengawasan dan pengamanan jalan (fasilitas UPPKB) tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target PK 2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 0%.

#### IK 6. Jumlah Rehabilitasi UPPKB

Capaian jumlah rehabilitasi UPPKB tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target PK 2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 0%.

**IK 7. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasarana LLAJSDP**

Capaian jumlah monitoring dan evaluasi prasarana LLAJSDP tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 8. Pengadaan Alat Kalibrasi**

Capaian pengadaan alat kalibrasi tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target PK 2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 0%.

**IK 9. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan**

Capaian pengadaan alat pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target PK 2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 0%.

**IK 10. Jumlah Lokasi Rehabilitasi / Peningkatan UPPKB**

Capaian jumlah lokasi rehabilitasi/peningkatan UPPKB tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target PK 2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 0%.

**IK 11. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat**

Capaian jumlah materi sosialisasi keselamatan transportasi darat tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target PK 2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 0%.

**IK 12. Jumlah Kampanye Dan Sosialisasi Keselamatan**

Capaian jumlah kampanye dan sosialisasi keselamatan tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target PK 2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 0%.

#### IK 13. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan

Capaian jumlah dukungan bidang pembinaan dan keselamatan tahun 2019 sebesar 3 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 3 maka capaian kinerja mencapai 100%.

#### IK 14. Jumlah Penindakan Angkutan Barang

Capaian jumlah penindakan angkutan barang tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%.



#### Sasaran Strategis 3

##### **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana Prasarana Transportasi Darat**

Pencapaian SS 3 diukur melalui enam Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 15) Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan, IK 16) Persentase pemenuhan standard operasional pelabuhan penyeberangan lintas utama, IK 17) Persentase kapal penyeberangan lintas utama yang memenuhi SPM, IK 18) Jumlah Prasarana yang Telah Menerapkan Konsep Ramah Lingkungan. IK 17) dipenuhi dengan 1 indikator yakni: a. Penerangan jalan umum listrik yang dilengkapi dengan sensor, IK 19) Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan kalibrasi alat uji, IK 20) Monitoring jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang di Terminal.

**IK 15. Jumlah Frekuensi Pelayanan Pada Lintas Penyeberangan**

Capaian jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan tahun 2019 sebesar 55.155 Trip, jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 73.000 maka capaian kinerja mencapai 75.5%.

**IK 16. Persentase Kapal Penyeberangan Yang Memenuhi SPM**

Capaian persentase kapal penyeberangan yang memenuhi SPM tahun 2019 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 17. Persentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM**

Capaian persentase kapal penyeberangan pada lintas utama yang memenuhi SPM tahun 2018 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target PK 2018 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 18. Jumlah Prasarana Yang Telah Menerapkan Konsep Ramah Lingkungan****a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor**

Capaian penerangan jalan umum listrik yang dilengkapi dengan sensor tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target PK 2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 0%.

**IK 19. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji**

Capaian jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan kalibrasi alat uji tahun 2019 sebesar 7 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 7 maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 20. Monitoring Jumlah Kedatangan Dan Keberangkatan Penumpang Di Terminal**

Capaian monitoring jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang di Terminal tahun 2019 sebesar 1 jika

dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%.



#### **Sasaran Strategis 4**

---

##### **Meningkatnya Kualitas dan Kinerja ASN BPTD**

Pencapaian SS 4 diukur melalui satu Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 21) Jumlah pegawai yang sudah memiliki sertifikat.

##### **IK 21. Jumlah Pegawai Yang Sudah Memiliki Sertifikat**

Capaian persentase Jumlah pegawai yang sudah memiliki sertifikat tahun 2019 sebesar 5 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 14 maka capaian kinerja mencapai 280%.



#### **Sasaran Strategis 5**

---

##### **Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat**

Pencapaian SS 5 diukur melalui dua Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 22) Jumlah rehabilitasi terminal, 23) Jumlah bus angkutan umum.

##### **IK 22. Jumlah Rehabilitasi Terminal**

Capaian jumlah rehabilitasi terminal tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%.

### IK 23. Jumlah bus angkutan umum

Capaian jumlah bus angkutan umum tahun 2019 sebesar 3.332 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 1.666 maka capaian kinerja mencapai 200%.



### Sasaran Strategis 6

#### Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan

Pencapaian SS 6 diukur melalui dua Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 24) Jumlah penerapan MRLL, dan IK 25) Jumlah penilaian dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin)

### IK 24. Jumlah Penerapan MRLL

Capaian Jumlah penerapan MRLL tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target PK 2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 0%.

### IK 25. Jumlah Penilaian Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas

Capaian Jumlah penilaian dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) tahun 2019 sebesar 10 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 5 maka capaian kinerja mencapai 200%.



### Sasaran Strategis 7

#### Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di SubSektor Transportasi Darat

Pencapaian SS 7 diukur melalui lima Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 26) Nilai AKIP Direktorat Jenderal

Perhubungan Darat, IK 27) Tingkat Penyerapan Anggaran BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten, dan IK 28) Nilai Aset Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berhasil diinventarisasi, 29) Penyelenggaraan administrasi dan layanan perkantoran dan 30) Penyelenggaraan belanja pegawai termasuk tunjangan kinerja.

#### **IK 26. Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat**

Capaian Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2018 sebesar 83.80 jika dibandingkan dengan target PK 2018 sebesar 85 maka capaian kinerja mencapai 98%.

#### **IK 27. Tingkat Penyerapan Anggaran BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten**

Capaian tingkat penyerapan anggaran BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten tahun 2019 sebesar 88.87 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 98 maka capaian kinerja mencapai 90,67%.

#### **IK 28. Nilai Aset Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten yang berhasil diinventarisasi.**

Capaian nilai aset BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten yang berhasil diinventarisasi tahun 2019 sebesar Rp. 174.495.624.092,- jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 181.224.905.538 maka capaian kinerja mencapai 164,5%.

#### **IK 29. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran**

Capaian Penyelenggaraan administrasi dan layanan perkantoran tahun 2019 sebesar 12 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 12 maka capaian kinerja mencapai 100%.

### IK 30. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan Kinerja

Capaian Penyelenggaraan belanja pegawai termasuk tunjangan kinerja tahun 2019 sebesar 12 jika dibandingkan dengan target PK 2019 sebesar 12 maka capaian kinerja mencapai 100%.

### III.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2019 Dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun 2017-2019



#### Sasaran Strategis 1

**Terwujudnya Pelayanan Transportasi Darat Yang Handal, Berdaya Saing, Dan Memberikan Nilai Tambah Dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas**

#### IK 1. Jumlah Trayek Keperintisan Angkutan Jalan

Capaian kinerja Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan tahun 2018 sebesar 5 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2018 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 8 maka capaian kinerja mencapai 100%. Tidak terjadi perbedaan antara target 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 maupun PK 2019, dikarenakan target dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2017-2019 ditetapkan sesuai dengan kegiatan yang telah diprogramkan.

#### IK 2. Jumlah Lintas Angkutan Penyeberangan Komersial

Capaian jumlah lintas angkutan penyeberangan komersial tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%.

### IK 3. Monitoring dan Evaluasi LLAJSDP

Capaian monitoring dan evaluasi LLAJSDP tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 0 maka capaian kinerja mencapai 100%.

### IK 4. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Natal dan Tahun Baru

#### a. Jumlah Penumpang Angkutan Lebaran

Capaian jumlah penumpang angkutan lebaran tahun 2019 sebesar 2.240.738, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 1.672.471 maka capaian kinerja mencapai 133,9%.

#### b. Jumlah sarana Angkutan Lebaran

Capaian jumlah sarana angkutan lebaran tahun 2019, Bus sebesar 38.237 dan Kapal 3.911, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019, Bus sebesar 13.696 dan Kapal sebesar 2.277 maka capaian kinerja mencapai 279% untuk Bus dan 171% untuk Kapal.

#### c. Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru

Capaian jumlah penumpang Angkutan Natal 2019 dan Tahun Baru tahun 2020 sebesar 693.097, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 677.751 maka capaian kinerja mencapai 102%.

#### d. Jumlah Sarana Angkutan Natal dan Tahun Baru

Capaian jumlah sarana angkutan Natal dan Tahun Barutahun 2019, Bus sebesar 28.889 Bus dan Kapal 1.447, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 53.190 Bus dan Kapal 1.984 maka capaian kinerja mencapai 54,31% untuk Bus dan 72,93% untuk Kapal.



#### Sasaran Strategis 2

##### **Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan**

Pencapaian SS 2 diukur melalui sepuluh Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 5) Jumlah sarana dan prasarana keselamatan transportasi darat. IK 7 terbagi menjadi 8 yakni : a. Jumlah Marka Jalan, b. Jumlah Rambu Lalu Lintas, c. Jumlah APILL, d. Jumlah Penerangan Jalan Umum, e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB), IK 6) Jumlah Rehabilitasi UPPKB, IK 7) Jumlah Monitoring dan Evaluasi Prasarana LLAJSDP, IK 8) Pengadaan Alat Kalibrasi, IK 9) Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan, IK 10) Jumlah Lokasi Rehabilitasi/Peningkatan UPPKB, IK 11) Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat, IK 12) Jumlah Kampanye dan Sosialisasi Keselamatan, IK 13) Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan dan Keselamatan dan IK 14) Jumlah Penindakan Angkutan Barang.

#### **IK 5. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat**

##### **e. Jumlah Marka Jalan**

Capaian jumlah marka jalan tahun 2019 sebesar 17.849, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 9.323 maka capaian kinerja mencapai 191%.

##### **f. Jumlah Rambu Lalu Lintas**

Capaian jumlah rambu lalu lintastahun 2019 sebesar 399 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 642 maka capaian kinerja mencapai 51,25%.

##### **g. Jumlah APILL**

Capaian jumlah APILL tahun 2019 sebesar 22 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 16 maka capaian kinerja mencapai 137,5%.

##### **h. Jumlah Penerangan Jalan Umum**

Capaian jumlah rambu lalu lintas tahun 2019 sebesar 205 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 225 maka capaian kinerja mencapai 75,11%.

##### **i. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB)**

Capaian jumlah alat pengawasan dan pengamanan jalan (fasilitas UPPKB) tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah

VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 0%.

#### **IK 6. Jumlah Rehabilitasi UPPKB**

Capaian jumlah rehabilitasi UPPKB tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 0%.

#### **IK 7. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasarana LLAJSDP**

Capaian jumlah monitoring dan evaluasi Prasarana LLAJSDP tahun 2019 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 4 maka capaian kinerja mencapai 50%.

#### **IK 8. Pengadaan Alat Kalibrasi**

Capaian Pengadaan alat kalibrasi tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 9 maka capaian kinerja mencapai 0%.

#### **IK 9. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan**

Capaian pengadaan alat pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 0%.

**IK 10. Jumlah Rehabilitasi/Peningkatan UPPKB**

Capaian jumlah rehabilitasi/peningkatan UPPKB tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 11. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat**

Capaian jumlah materi sosialisasi keselamatan transportasi darat tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 3 maka capaian kinerja mencapai 0%.

**IK 12. Jumlah Kampanye Sosialisasi Keselamatan**

Capaian jumlah kampanye sosialisasi keselamatan tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 tidak ada maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 13. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan**

Capaian jumlah dukungan bidang pembinaan dan keselamatantahun 2019 sebesar 3 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 5 maka capaian kinerja mencapai 60%.

**IK 14. Jumlah Penindakan Angkutan Barang**

Capaian jumlah penindakan angkutan barang tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola

Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 5 maka capaian kinerja mencapai 20%.



### Sasaran Strategis 3

#### **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana Prasarana Transportasi Darat**

Pencapaian SS 3 diukur melalui enam Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 15) Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan, IK 16) Persentase pemenuhan standard operasional pelabuhan penyeberangan lintas utama, IK 17) Persentase kapal penyeberangan lintas utama yang memenuhi SPM, IK 18) Jumlah Prasarana yang Telah Menerapkan Konsep Ramah Lingkungan. IK 17 dipenuhi dengan 1 indikator yakni: a. Penerangan jalan umum listrik yang dilengkapi dengan sensor, IK 19) Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan kalibrasi alat uji, IK 20) Monitoring jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang di Terminal.

#### **IK 15. Jumlah Frekuensi Pelayanan Pada Lintas Penyeberangan**

Capaian jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 16. Persentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM**  
Capaian persentase kapal penyeberangan pada lintas utama yang memenuhi SPM tahun 2019 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 17. Jumlah Prasarana Yang Telah Menerapkan Konsep Ramah Lingkungan**

**b. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor**

Capaian penerangan jalan umum listrik yang dilengkapi dengan sensor tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 45 maka capaian kinerja mencapai 0%.

**IK 18. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji**

Capaian jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan kalibrasi alat uji tahun 2019 sebesar 7 jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 7 maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 19. Monitoring Jumlah Kedatangan Dan Keberangkatan Penumpang Di Terminal**

Capaian monitoring jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang di Terminal tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 48 maka capaian kinerja mencapai 2,08%.



#### Sasaran Strategis 4

##### **Meningkatnya Kualitas dan Kinerja ASN BPTD**

Pencapaian SS 4 diukur melalui satu Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 21) Jumlah pegawai yang sudah memiliki sertifikat.

#### **IK 20. Jumlah Pegawai Yang Sudah Memiliki Sertifikat**

Capaian persentase Jumlah pegawai yang sudah memiliki sertifikat tahun 2019 sebesar 14 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 10 maka capaian kinerja mencapai 140%.



#### Sasaran Strategis 5

##### **Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat**

Pencapaian SS 5 diukur melalui dua Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 22) Jumlah rehabilitasi terminal, 23) Jumlah bus angkutan umum.

#### **IK 21. Jumlah Rehabilitasi Terminal**

Capaian jumlah rehabilitasi terminal tahun 2019 sebesar 1 jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 3 maka capaian kinerja mencapai 33,33%.

#### IK 22. Jumlah Bus Angkutan Umum

Capaian jumlah bus angkutan umum tahun 2019 sebesar 3.332 jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 1.666 maka capaian kinerja mencapai 200%.



#### Sasaran Strategis 6

##### Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan

Pencapaian SS 6 diukur melalui dua Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 24) Jumlah penerapan MRLL, dan IK 25) Jumlah penilaian dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin)

#### IK 23. Jumlah Penerapan MRLL

Capaian Jumlah penerapan MRLL tahun 2019 tidak ada jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 2 maka capaian kinerja mencapai 0%.

#### IK 24. Jumlah Penilaian Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas

Capaian Jumlah penilaian dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) tahun 2019 sebesar 10 jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 5 maka capaian kinerja mencapai 200%.



### Sasaran Strategis 7

#### Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di SubSektor Transportasi Darat

Pencapaian SS 7 diukur melalui lima Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 26) Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, IK 27) Tingkat Penyerapan Anggaran BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten, dan IK 28) Nilai Aset Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berhasil diinventarisasi, 29) Penyelenggaraan administrasi dan layanan perkantoran dan 30) Penyelenggaraan belanja pegawai termasuk tunjangan kinerja.

#### IK 25. Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Capaian Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2018 sebesar 83.80 jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2018 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 85 maka capaian kinerja mencapai 98%.

#### IK 26. Tingkat Penyerapan Anggaran BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten

Capaian tingkat penyerapan anggaran BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten tahun 2019 sebesar 88.87 jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 96 maka capaian kinerja mencapai 92,56%.

**IK 27. Nilai Aset Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berhasil diinventarisasi.**

Capaian nilai aset Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berhasil diinventarisasi tahun 2019 sebesar 266.221.938.967 jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2018 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 181.224.905.538 maka capaian kinerja mencapai 96%.

**IK 28. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran**

Capaian Penyelenggaraan administrasi dan layanan perkantoran tahun 2019 sebesar 12 jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 12 maka capaian kinerja mencapai 100%.

**IK 29. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan Kinerja**

Capaian Penyelenggaraan belanja pegawai termasuk tunjangan kinerja tahun 2019 sebesar 12 jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2019 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten 2017-2019 sebesar 12 maka capaian kinerja mencapai 100%.

### III.2.3. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.



#### Sasaran Strategis 1

**Terwujudnya Pelayanan Transportasi Darat Yang Handal, Berdaya Saing, Dan Memberikan Nilai Tambah Dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas**

#### IK 30. Rasio Konektivitas Antar Wilayah

Capaian kinerja Rasio Konektivitas Perhubungan Darat dihitung berdasarkan jumlah pelayanan angkutan darat baik angkutan jalan maupun angkutan penyeberangan yang terlayani dibandingkan dengan target pelayanan angkutan darat (kebutuhan nasional).

### Rasio Konektivitas Perhubungan Darat

$$= \frac{IK1 \text{ (Angkutan Jalan)} + IK2 \text{ (Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan)}}{2}$$

IK1 (angkutan jalan) = (Jumlah Trayek yang dilayani) / (Jumlah Kebutuhan Trayek)

IK2 (angkutan SDP) = (Jumlah Lintas Penyeberangan yang beroperasi) / (Jumlah Target Lintas Penyeberangan)

Catatan :

IK1 (Angkutan Jalan)

- Jumlah trayek yang dilayani adalah jumlah trayek perintis ditambah trayek AKAP
- Jumlah kebutuhan trayek adalah jumlah kebutuhan trayek perintis dalam kurun waktu tertentu (kurun waktu 1 tahun)
- Jumlah kebutuhan trayek adalah jumlah kebutuhan trayek AKAP dalam kurun waktu tertentu (waktu berlaku SK 5 tahun)

IK2 (Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan)

- Jumlah lintasan yang dilayani adalah jumlah lintasan perintis ditambah lintasan komersil
- Jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi adalah jumlah kebutuhan lintas penyeberangan yang beroperasi baik lintas penyeberangan perintis maupun komersil.
- Jumlah rencana lintas penyeberangan adalah jumlah lintas penyeberangan untuk menghubungkan antar wilayah yang direncanakan dalam kurun waktu tertentu

Jumlah pelayanan pada angkutan darat terdiri dari :

1. Jumlah trayek perintis dimana pada tahun 2019 menargetkan 5 trayek perintis yang akan dilayani dan sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat SK.6529/AJ.204/DRJD/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2019 memenuhi target;
2. Jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi lintas komersial pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 1 lintas komersial. Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.3904/AP.204/DRJD/2017 tanggal 11 Agustus 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.5653/AP.204/DRJD/2016 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan Perintis Tahun 2017. Target pelayanan angkutan darat (kebutuhan nasional).

#### **IK 31. Jumlah Trayek Keperintisan Angkutan Jalan**

Capaian kinerja Jumlah Trayek Keperintisan Angkutan Jalan adalah 100% dikarenakan targetnya telah disesuaikan dengan usulan kebutuhan trayek dari daerah di Provinsi Banten.

#### **IK 32. Jumlah Lintas Angkutan Penyeberangan Komersil**

Capaian kinerja Jumlah Lintas Angkutan Penyeberangan Komersil adalah 100%, karena target disesuaikan dengan kebutuhan *demand* serta didukung oleh program Pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan persetujuan pengoperasian kapal angkutan penyeberangan.



## Sasaran Strategis 2

### **Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat**

Pencapaian SS 2 diukur melalui dua Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 6) Jumlah Pedoman Standar Keselamatan Transportasi Darat dan IK 7) Jumlah sarana dan prasarana keselamatan transportasi darat. IK 7 terbagi menjadi 8 yakni : a. Jumlah Marka Jalan, b. Jumlah Rambu Lalu Lintas, c. Jumlah APILL, d. Jumlah Penerangan Jalan Umum, e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB), f. Jumlah Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan (guard rail), g. Jumlah SBNP, dan h. Jumlah Rambu Sungai

#### **IK 33. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat**

Capaian kinerja jumlah sarana dan prasarana keselamatan transportasi darat memenuhi target 100% dikarenakan Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perhubungan Darat di bawah Balai Pengelola Transportasi Darat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada tahun 2018.

##### **a. Jumlah Marka Jalan**

Dari target pembangunan Marka Jalan pada tahun 2019 sebesar 9.323 m<sup>2</sup> dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar 17.849 m<sup>2</sup> atau capaian kinerjanya sebesar 191%. Data realisasi pada tahun 2019 diperoleh dari data Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten.

**b. Jumlah Rambu Lalu Lintas**

Dari target pembangunan Rambu Lalu Lintas pada tahun 2019 sebesar 642 unit dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar 399 unit atau capaian kinerjanya sebesar 51,25%. Data realisasi pada tahun 2019 diperoleh dari data Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten.

**c. Jumlah APILL**

Dari target pembangunan APILL pada tahun 2019 sebesar 22 unit dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar 22 unit atau capaian kinerjanya sebesar 100%. Data realisasi pada tahun 2018 Data realisasi pada tahun 2019 diperoleh dari data Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten.

**d. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB)**

Hasil capaian Indikator Kinerja Utama Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (fasilitas UPPKB) tidak ada atau capaian kinerjanya sebesar 0%. Data realisasi pada tahun 2019 Data realisasi pada tahun 2019 diperoleh dari data Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten.



### Sasaran Strategis 3

#### **Meningkatkan Kinerja Pelayanan Sarana Prasarana Transportasi Darat**

Pencapaian SS 3 diukur melalui sepuluh Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 8) Jumlah pedoman standar pelayanan sarana dan prasarana transportasi darat, IK 9) Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan, IK 10) Persentase sarana pelayanan akap yang memenuhi SPM, IK 11) Jumlah pedoman standar pelayanan sarana dan prasarana transportasi darat, IK 12) Persentase kapal penyeberangan pada lintas utama yang memenuhi SPM, IK 13) persentase peningkatan pelayanan angkutan umum massal perkotaan, IK 14) Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi darat, IK 15) Persentase penurunan gas rumah kaca dari sektor transportasi darat, IK 16) Jumlah Kota yang Menerapkan Pengaturan Persimpangan dengan Menggunakan Teknologi Informasi (ATCS) di Seluruh Ibukota Provinsi, dan IK 17) Jumlah Prasarana yang Telah Menerapkan Konsep Ramah Lingkungan. IK 17 dipenuhi dengan 2 indikator yakni: a. Penerangan jalan umum listrik yang dilengkapi dengan sensor, dan b. SBNP.

#### **IK 34. Jumlah Frekuensi Pelayanan Pada Lintas Penyeberangan**

Hasil capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Jumlah Frekuensi Pelayanan Pada Lintas Penyeberangan adalah 75,5% tidak sesuai target yang telah ditetapkan atau sekitar 55.115 trip/tahun.

### IK 35. Persentase Pemenuhan Standar Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama

Persentase pemenuhan standar operasional pelabuhan penyeberangan lintas utama mencapai target namun perlunya penyelenggara pelabuhan pada lintas utama dapat ditingkatkan kembali fasilitas untuk pengguna angkutan penyeberangan seperti: fasilitas rambu petunjuk arah, fasilitas informasi penumpang dan informasi untuk angkutan lanjutan, fasilitas untuk kaum difable.

Alternatif solusi untuk mencapai target di tahun mendatang ada Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten akan berkoordinasi dengan pihak penyelenggara pelabuhan dan akan melaksanakan sosialisasi mengenai standar pelayanan minimal pelabuhan penyeberangan

No.	Pelabuhan Penyeberangan	Nilai Pelayanan	Kondisi
1.	Pelabuhan Penyeberangan Merak	100	<b>Bagus</b>

### IK 36. Persentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM

Prosentase kapal penyeberangan pada lintas utama yang memenuhi SPM tahun 2019 adalah sebesar 100%. Adapun penjelasan Prosentase kapal penyeberangan pada lintas utama yang memenuhi SPM adalah bahwa setiap kapal penyeberangan yang melayani lintas penyeberangan harus memenuhi standar pelayanan minimal sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 62 Tahun 2019 tentang Standar pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.

### IK 37. Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Transportasi Darat

Hasil capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi adalah sebesar 75%, dikarenakan Jumlah kejadian waktu on time keberangkatan kapal penyeberangan tidak sesuai dengan target. Pencapaian ini didukung oleh program Pemeriksaan Kapal. Kami melakukan Penerbitan Persetujuan Pengoperasian Kapal Angkutan Penyeberangan dan Pemeriksaan Kapal Angkutan Penyeberangan Setelah Docking yang mana dalam kegiatan tersebut dilakukan juga pemeriksaan terhadap kecepatan kapal. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan yaitu minimal 10 knot. Dasar hukum yang kami pedomani adalah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.

Indikator prosentase capaian on time performance (otp) sektor transportasi darat adalah indikator untuk mencapai Sasaran Strategis 3 (SS 3) yakni meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi. Adapun rumus yang kami gunakan untuk menghitung indikator kinerja tersebut adalah:

Prosentase Capaian On Time Performance (OTP) Sektor Transportasi Darat

$$= \frac{\text{Jumlah Kejadian Waktu OTP Keberangkatan Kapal Penyeberangan 1 tahun}}{\text{Jumlah Realisasi Trip dalam 1 tahun}} \times 100\%$$

Catatan:

- Jumlah kejadian waktu on time keberangkatan kapal penyeberangan adalah jumlah trip kejadian waktu on

time keberangkatan kapal penyeberangan di 1 lintasan utama (komersil) dalam satu tahun

- Jumlah realisasi trip adalah jumlah trip keberangkatan di 1 lintas komersil dalam 1 tahun

### IK 38. Jumlah Prasarana yang Telah Menerapkan Konsep Ramah Lingkungan

#### a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor

Dari target Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor pada tahun 2019 tidak ada dengan realisasi pada tahun 2019 tidak ada unit atau capaian kinerjanya sebesar 0%. Data realisasi pada tahun 2019 diperoleh dari data Pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan dilaksanakan oleh Satuan Kerja bawah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten.



#### Sasaran Strategis 4

#### **Meningkatkan Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat**

Pencapaian SS 4 diukur melalui dua Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 18) Persentase Peningkatan Kapasitas Prasarana Transportasi Darat, dan IK 19) Persentase Peningkatan Kapasitas Sarana Transportasi Darat

### IK 39. Persentase Peningkatan Kapasitas Prasarana Transportasi Darat

#### a. Peningkatan Kapasitas Prasarana Transportasi Darat

Mencapai target sesuai yang telah ditetapkan atau sebanyak 1 lokasi pembangunan pada tahun 2019

Jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi merupakan hasil tindak lanjut atas amanat pengesahan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dari 143 terminal penumpang tipe A yang wajib diserahterimakan pengelolaannya dari Pemerintah Kab/Kota kepada Pemerintah Pusat, posisi per Desember 2018 terdapat 4 (empat) terminal tipe A yang telah dilakukan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) Personil, Pendanaan, Sarana dan Prasarana dan Dokumen (P3D) pada tahun 2018. Dari 97 Terminal Penumpang Tipe A yang diserahkan terdapat 4 terminal telah operasi pada tahun 2018. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 853 tahun 2017 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Indonesia, 97 terminal penumpang tipe A di atas telah ditetapkan sebagai lokasi terminal penumpang tipe A dan Balai PEngelola Trabsportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten terdapat 4 Terminal Penumpang Tipe A yang telah dikeola dan dipoerasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Indikator prosentase peningkatan kapasitas prasaranatransportasi darat adalah indikator untuk mencapai sasaran strategis 4 (Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi). Adapun rumus yang kami gunakan untuk menghitung indikator kinerja tersebut adalah

---

Terminal = (Jumlah Pembangunan Terminal Tipe A) / (Jumlah Target Pembangunan Terminal Tipe A) x 100%

Pelabuhan = (Jumlah Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan) / (Jumlah Target Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan) x 100%

---

Catatan:

Terminal

- Jumlah Pembangunan Terminal Tipe A adalah Jumlah Bangunan Terminal Tipe A yang menjadi kewenangan Ditjen Hubdat
- Jumlah target Pembangunan Terminal Tipe A adalah target dan rencana pembangunan Terminal Tipe A pada kurun waktu tertentu (Target Nasional)



#### Sasaran Strategis 5

---

#### **Meningkatkan Layanan Transportasi Darat di Daerah Rawan Bencana, Perbatasan, Terluar dan Terpencil**

Pencapaian SS 5 diukur melalui satu Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 20) Rasio Layanan Transportas Darat di Daerah Rawan Bencana, Perbatasan, Terluar, dan Terpencil

#### **IK 40. Rasio Layanan Transportas Darat di Daerah Rawan Bencana, Perbatasan, Terluar, dan Terpencil**

Hasil capaian Indikator Kinerja Utama Rasio layanan transportasi daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil adalah sebesar 100%, dikarenakan adanya dukungan program berupa subsidi operasional pelayanan perintis baik angkutan jalan. Terdapat daerah rawan

bencana, perbatasan, terluar dan terpencil yang dilayani oleh trayek angkutan jalan perintis. Selain itu keberhasilan capaian ini didukung pula dengan program subsidi operasional angkutan jalan perintis sebesar Rp. 2.665.962.658 untuk pelayanan 5 trayek angkutan jalan perintis diseluruh wilayah Provinsi Banten.

Indikator rasio layanan transportasi daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil adalah indikator untuk mencapai sasaran strategis 4 (SS 4) yakni meningkatnya layanan transportasi di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil. Adapun rumus yang kami gunakan untuk menghitung indikator kinerja tersebut adalah

Rasio layanan transportasi daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil =

$$\frac{\text{Jumlah daerah yang dilalui trayek dan lintas perintis pada daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil}}{\text{Jumlah daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil}}$$

Catatan:

Jumlah Daerah yang dilayani trayek perintis adalah realisasi keperintisan angkutan darat (jalan dan penyeberangan) yang melalui daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan terpencil sesuai dengan Kepres No.6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-pulau kecil terluar dan Perpres No.131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019



### Sasaran Strategis 6

#### **Tersedianya SDM Sub Sektor Perhubungan Darat yang Kompeten dan Profesional**

Pencapaian SS 6 diukur melalui satu Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 21) Jumlah Pemberian Sertifikat Kualifikasi Teknis Petugas Operasional, dan IK 22) Jumlah Pegawai yang Sudah memiliki Sertifikat

#### **IK 41. Jumlah Pegawai yang Sudah memiliki Sertifikat**

Target Kinerja untuk Jumlah Pegawai yang sudah memiliki Sertifikat pada tahun 2019 sebanyak 5 pegawai dengan realisasi 14 pegawai atau capaian kinerjanya sebesar 280%. Data realisasi pada tahun 2019 di peroleh dari data Sistem Informasi Kepegawaian pada riwayat Sertifikat yang telah dimiliki pegawai.



### Sasaran Strategis 7

#### **Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di SubSektor Transportasi Darat**

Pencapaian SS 7 diukur melalui tiga Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 22) Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, IK 23) Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dan IK 24) Nilai Aset Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berhasil diinventarisasi.

#### **IK 42. Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat**

Tidak tercapainya target AKIP, menurut hasil evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut:

- Perjanjian kinerja tidak sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV
- IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, penilaian kinerja, dimonitor pencapaiannya, dimanfaatkan dalam *reward & punishment*, riviui secara berkala, dan pengendalian dan pemantauan secara berkala
- Laporan Kinerja disampaikan tidak tepat waktu
- Beberapa hasil evaluasi belum di tindak lanjuti secara nyata
- Adanya beberapa target yang sama dengan tahun sebelumnya

Upaya untuk meningkatkan nilai AKIP yang disarankan oleh Inspektorat Jenderal, Kementerian Perhubungan adalah:

- Implementasi pengukuran terhadap IKU dan dokumen perencanaan lainnya agar simultan sampai tingkatan Eselon III dan IV tidak hanya pada kantor pusat namun sampai tingkat UPT/Balai
- Laporan Kinerja disampaikan tepat waktu

Upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk mencapai target di tahun selanjutnya adalah dengan

- Melaksanakan semua rekomendasi dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan
- Menginstruksikan seluruh unit kerja dari Eselon I, II, III, IV dan UPT Mandiri untuk mengimplementasikan pengukuran terhadap IKU dan perencanaan kinerja

- Membuat jadwal dan perencanaan penyusunan laporan kinerja agar dapat selesai tepat waktu dan benar serta mencapai target yang telah ditentukan

#### IK 43. Tingkat Penyerapan Anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten

Dana tidak terserap TA. 2019 di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten sebesar Rp. 5.103.392.320 dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan tidak dilaksanakan/tidak diserap, antara lain :

- Belanja Pegawai Rp. 521.058.471,-
- Belanja Barang Rp. 4.030.274.629,-
- Belanja Modal Rp. 552.059.220,-

Beberapa Hambatan/Kendala realisasi daya serap anggaran antara lain:

- 1) Pada Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten adanya efisiensi anggaran sehingga tidak bisa terealisasi kegiatan yang ada.
- 2) Adanya proses P3D;
- 3) Realokasi Anggaran.

**IK 44. Nilai Aset Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten yang berhasil diinventarisasi.**

Hingga Desember 2019 Nilai Aset pada Neraca Unaudited 2019 Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten adalah sebesar Rp. 266.221.938.967,-

Selama 2019, ada beberapa transaksi yang notable di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten. Yang pertama adalah adanya Inventarisasi dan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2019 yang menyebabkan kenaikan nilai Aset Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten sebesar Rp. 266.221.938.967,-

### III.2.4. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Analisis Efisiensi Sumber Daya Kami sajikan dalam Tabel berikut:

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	-	-	-	0,00 %
2 Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	2.723.203.000	2.665.962.458	57.240.542	97.9 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
3 Jumlah lintas angkutan penyeberangan perintis	-	-	-	0,00 %
4 Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersial	-	-	-	0,00 %
5 Terhubungnya sabuk	-	-	-	0,00 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
lintas penyeberangan				
6 Jumlah Pedoman Standar Keselamatan Transportasi Darat	-	-	-	0,00 %
7 Jumlah sarana dan prasarana keselamatan transportasi				

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
rtasi darat				
a. Jumlah Marka Jalan	2.812.236.450	2.812.236.450	-	100%
b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	692.585.418	692.585.418	-	100%
c. Jumlah APILL	-	-	-	100%
d. Jumlah Peneran gan Jalan	5.947.511.323	5.947.511.323	-	100%

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
Umum				
e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB)	-	-	-	-
f. Jumlah Alat Pengendalian dan Pengamanan	-	-	-	0,00 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
Pengguna Jalan ( <i>guard rail</i> )				
g. Jumlah SBNP	-	-	-	0,00 %
h. Jumlah Rambu Sungai	-	-	-	0,00 %
8 Jumlah pedoman standar pelayanan sarana dan prasara	-	-	-	0,00 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
na transportasi darat				
9 Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	-	-	-	0,00 %
10 Persentase sarana pelayanan AKAP yang memenuhi	-	-	-	0,00 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
i SPM				
11 Persentase pemenuhan standar operasional pelabuhan penyeberangan lintas utama	-	-	-	0,00 %
12 Persentase kapal penyeber	150.000.000	148.720.000	280.000	99,81 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
rangan pada lintas utama yang memenuhi SPM				
13 Persentase Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum Massal Perkotaan	-	-	-	0,00 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
14 Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Transportasi Darat	-	-	-	0,00 %
15 Persentase Penurunan Gas Rumah Kaca dari Sektor Transpo	-	-	-	0,00 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
rtasi Darat				
16 Jumlah kota yang menerapkan pengaturan persimpangan dengan menggunakan teknologi informasi (ATCS)	-	-	-	0,00 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
di seluruh Ibukota Provinsi/ Kota Besar/ Kota Metropolitan				
17 Jumlah prasarana yang telah diterapkan konsep ramah lingkungan	-	-	-	0,00 %

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor	-	-	-	-
b. SBNP	-	-	-	0,00%
18 Persentase Peningkatan Kapasitas Prasarana Transportasi Darat	-	-	-	-
19 Persentase Peningkatan Kapasitas Sarana Transportasi Darat	-	-	-	0,00%

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
20	Rasio Layanan Transportasi Darat pada Daerah Rawan Bencana, Perbatasan, Terluar dan Terpencil	-	-	0,00%
21	Jumlah pemberian sertifikat dan kualifikasi teknis petugas operasional	-	-	0,00%
22	Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	-	-	
23	Nilai AKIP Direktorat	-	-	0,00%

INDIKATOR KINERJA	Pagu (Rp.)	Realisasi Keuangan		
		Realisasi (Rp.)	Sisa Realisasi (Rp.)	% Realisasi
Jenderal Perhubungan Darat				
24 Tingkat penyerapan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten	45.850.161.00 0	40.746.768.680	5.103.392.3 20	88,87%
25 Nilai aset Ditjen Perhubungan Darat yang berhasil diinventarisasi	-	266.221.938.967	-	-

### III.3. Capaian Kinerja Lainnya

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten melaksanakan sosialisasi Indonesia 2021 Zero ODOL, mulai dari hilir melalui pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan bermotor di Perusahaan Karoseri dengan memperketat pengawasan, serta di hulu dengan mensosialisasikan di Pelabuhan Penyeberangan Merak sebagai pintu masuk Pulau Jawa sebagai langkah mewujudkan 2021 ZERO ODOL.

### III.4. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menggambarkan anggaran yang disediakan untuk Indikator Kinerja Utama dan realisasi penggunaan anggaran tersebut. Secara umum realisasi anggaran yang rendah dari alokasi atau persentase pencapaian rencana tingkat capaian lebih besar dari 100% menggambarkan bahwa anggaran telah digunakan secara efisien. Namun hal ini berlaku jika realisasi keluaran (output) dapat tercapai sesuai target.

#### III.4.1. Alokasi Total Anggaran Tahun 2019

##### Alokasi Anggaran Tahun 2019

- a. Pagu Anggaran

1) Pagu Awal DIPA TA. 2019 sebesar **Rp. 44.464.206.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

▪ Rincian per Sumber Dana:

RM	:	Rp.	<b>44.464.206.000,-</b>	100%
PNBP	:	Rp.	-	0%
PLN	:	Rp.	-	0%

2) Pagu setelah Efisiensi dan Penambahan Pagu T.A. 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1	Pagu Awal	Rp	<b>44.464.206.000,</b>
.	DIPA	.	-
2	Penambahan	Rp	1.385.955.000,-
.		.	
a.			
4	Pagu Akhir	Rp	45.850.161.000,
.	DIPA	.	-

3) Pengurangan Pagu TA.2019 (Realokasi Anggaran ke Ditjen Perhubungan Darat) **Rp. 1.385.955.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

4)

1	Pagu Setelah Efisiensi dan APBN-P	Rp	45.850.161.000,
			-
2	(Realokasi ke Ditjen Hubdat)	Rp	18.008.012.000
			,-
3	Pagu Akhir Dipa	Rp	45.850.161.000,
			-

▪ Rincian per Jenis Belanja :

Belanja Pegawai	Rp.	5.387.049.529,-	91,18%
Belanja Barang	Rp.	23.619.367.371,-	85,42%
Belanja Modal	Rp.	11.740.351.780,-	95,51%

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2019 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana Perhubungan Darat	Rp.	12.215.981.000
Pembangunan dan Pengelolaan Lalu Lintas Perhubungan Darat	Rp.	11.562.760.000
Pembangunan dan Pengelolaan Angkutan dan Multimoda	Rp.	4.836.730.000

Pembinaan dan Pengembangan Keselamatan	Rp.	3.032.000
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Rp.	17.231.668.000

#### III.4.2. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Dana tidak terserap TA. 2019 di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten sebesar Rp. 3.725.586.990 dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan tidak dilaksanakan/tidak diserap, antara lain :

- Operasioanal Jembatan Timbang (belanja barang) sebesar Rp. 959.796.000,-
- Dukungan Manajemen Eselon I sebesar Rp. 4.466.679.000,-
- Layanan Internal Organisasi sebesar Rp. 45.071.500,-
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor BPTD Banten sebesar Rp. 168.892.378,-
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pelabuhan Penyeberangan Merak sebesar Rp. 67.266.329,-
- Operasional Terminal Tipe A (belanja barang) sebesar Rp. 1.096.719.455,-
- Belanja Pegawai gaji dan tunjangan sebesar Rp. 168.892.378,-

- Belanja Modal Operasional Jembatan Timbang, Layanan Internal dan Operasional Terminal Tipe A (belanja peralatan dan mesin) sebesar Rp. 35.666.700,-

#### **III.4.3. Hambatan dan Kendala**

- 1) Pada Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten belum beroperasinya UPPKB baik UPPKB Cikande maupun UPPKB Cimanuk sehingga tidak bisa terealisasi kegiatan yang ada.
- 2) Realokasi Anggaran.



# BAB 4 PENUTUP





#### **IV.1. Kesimpulan**

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat penilai kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari LKIP Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten Tahun 2019 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Renstra tahun 2017-2019, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan Tahun 2019 ini secara umum telah dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Provinsi Banten akan senantiasa meningkatkan koordinasi baik dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait lainnya agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju Pemerintahan yang akuntabel.



KEMENTERIAN  
PERHUBUNGAN

# PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengelola  
Transportasi Darat  
WILAYAH VIII  
PROVINSI BANTEN

# 2019





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURHADI UNGGUL WIBOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH VIII PROVINSI BANTEN**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**

Jabatan : **DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Januari 2019

**Pihak Kedua**

**Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**

Pembina Utama - IV/e

NRP. 6205 0784

**Pihak Pertama**

**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I - IV/b

NIP. 19711116 199803 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROVINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO.	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1. Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	5
		2. Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1
		3. Monitoring Dan Evaluasi LLAJSDP	Laporan	1
		4. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru		1
		a. Jumlah Penumpang Angkutan Lebaran	Orang	1.672.471
		b. Jumlah Sarana Angkutan Lebaran		
		- Bis	Trip	13.696
		- Kapal	Trip	2.277
		c. Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru	Orang	677.751
		d. Jumlah Sarana Angkutan Natal dan Tahun Baru		
		- Bis	Trip	53.190
		- Kapal	Trip	1.984
		2	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan	1. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat
a. Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>			17.824
b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit			329

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		c. Jumlah APILL	Unit	22
		d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169
		e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB Portable)	Unit	-
		2. Jumlah Rehabilitasi UPPKB	Lokasi	-
		3. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasana LLAJSDP	Kegiatan	2
		4. Pengadaan Alat Kalibrasi	Unit	-
		5. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	Unit	-
		6. Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Peningkatan UPPKB	Lokasi	-
		7. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	Kab/Kota	-
		8. Jumlah Kampanye Dan Sosialisasi Keselamatan	Kegiatan	-
		9. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan	Kegiatan	3
		10. Jumlah Penindakan Pelanggaran Angkutan Barang	Laporan	1
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	Trip/Tahun	73.000
		2. Prosentase Pemenuhan Standard Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama	%	100
		3. Prosentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM	%	100
		4. Jumlah prasarana yang telah menerapkan konsep ramah		

NO.	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		lingkungan		
		a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor	Unit	-
		5. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	Kab/Kota	7
		6. Monitoring Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Terminal	Laporan	1
4	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	1. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5
5	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah Rehabilitasi Terminal	Lokasi	1
		2. Jumlah Bus Angkutan Umum	Unit	1.666
6	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	1. Jumlah Penerapan MRL	Lokasi	-
		2. Jumlah Penilaian Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas	Dokumen	5
7	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	1. Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98
		2. Nilai Aset yang diinventarisasi	Rp.	181.224.905.538
		3. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran	Bulan	12
		4. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	Rp. 44.464.206.000
2.	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan	
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	
4.	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	
5.	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	
6.	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	
7.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	

**Pihak Kedua**



**Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**  
NRP. 6205 0784

Jakarta, 18 Januari 2019

**Pihak Pertama**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**  
Pembina Tk. I – IV/b  
NIP. 19711116 199803 1 002



2019

**RENCANA AKSI TAHUN 2019**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROVINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ	
						TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1. Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	5	Subsi Angkutan Bus Perintis	√	√	√	√	Angkutan Jalan	
		2. Jumlah trayek AKAP	Trayek	-							
		3. Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1							Seksi Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan
		4. Jumlah lintas angkutan penyeberangan perintis	Lintas	-							
		5. Monitoring Dan Evaluasi LLAJSDP	Laporan	2	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Angkutan SDP Komersil dan Perintis		√		√		Seksi Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan
2.	Terwujudnya Keselamatan Ber Lalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan	6. Jumlah Pedoman Standar Keselamatan Transportasi Darat	Dokumen	-							
		7. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat			Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	√	√			Seksi Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan	
		a. Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>	17.824							
		b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit	329							

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		c. Jumlah APILL	Unit	22						
		d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169						
		e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB Portable)	Unit	-						
		f. Jumlah Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan (guard rail)	M'	-						
		g. Jumlah SBNP	Unit	-						
		h. Jumlah Rambu Sungai	Unit	-						
		8. Jumlah Pembangunan UPPKB	Lokasi	-						
		9. Jumlah Rehabilitasi UPPKB	Lokasi	-						
		10. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasana LLAJSDP	Kegiatan	2	Monitoring dan Evaluasi Angkutan SDP Komersial dan Perintis		√		√	Seksi Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan
		11. Pengadaan Alat Kalibrasi	Unit	-						
		12. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	Unit	-						
		13. Jumlah ATCS Baru	Kota	-						
		14. Jumlah ATCS Lanjutan	Kota	-						
		15. Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Peningkatan UPPKB	Lokasi	-						
		16. Jumlah Monitoring Keselamatan Transportasi Darat	Kegiatan	35	Monitoring dan Pengawasan	√	√	√	√	Seksi Lalu Lintas

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
					Penegakan Hukum					Angkutan Jalan
		17. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	Kab/Kota	-						
		18. Jumlah Kampanye Dan Sosialisasi Keselamatan	Kegiatan	-						
		19. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan	Kegiatan	-						
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	20. Jumlah pedoman standar pelayanan sarana dan prasarana transportasi darat	Dokumen	-						
		21. Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	Trip	73.000	-	√	√	√	√	Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
		22. Prosentase Sarana Pelayanan AKAP Yang Memenuhi SPM	%	100	-	√	√	√	√	Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
		23. Prosentase Pemenuhan Standard Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama	%	100	Pemenuhan SPM Kapal dan Pelabuhan	√	√	√	√	Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
		24. Prosentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM	%	100	Pemenuhan SPM Kapal dan Pelabuhan	√	√	√	√	Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
		25. Jumlah Kota yangt menerapkan Angkutan Umum Massal Perkotaan	Kota	-						

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		26. Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Transportasi Darat	%	100	-	√	√	√	√	Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
		27. Jumlah kota yang menerapkan pengaturan persimpangan dengan menggunakan teknologi informasi (ATCS) di seluruh Ibukota Provinsi/ Kota Besar/ Kota Metropolitan	Kota/Kab	-						
		28. Jumlah prasarana yang telah menerapkan konsep ramah lingkungan								
		a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor	Unit	-						
		b. SBNP	Unit	-						
		29. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	Kab/Kota	7	Pelaksanaan Kalibrasi Alat Uji UPUPKB	√	√	√	√	Seksi Sarana Prasarana Angkutan Jalan
4.	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	30. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5	-					
5.	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	31. Jumlah Pembangunan Kapal	Unit	-						
		32. Jumlah Pembangunan Bus Air	Unit	-						
		33. Jumlah Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan	Lokasi	-						
		34. Jumlah Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan	Lokasi	-						

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		35. Jumlah Pembangunan Pelabuhan Sungai	Lokasi	-						
		36. Jumlah Rehabilitasi Pelabuhan Sungai	Lokasi	-						
		37. Jumlah Pembangunan Pelabuhan Danau	Lokasi	-						
		38. Jumlah Rehabilitasi Pelabuhan Danau	Lokasi	-						
		39. Jumlah Pembangunan Terminal	Lokasi	-						
		40. Jumlah Rehabilitasi Terminal	Lokasi	1	Rehabilitasi Terminal Tipe A Lebak		√			Seksi Sarana Prasarana Angkutan Jalan
		41. Jumlah BRT	Unit	-						
		42. Jumlah Bus Pemandu Moda	Unit	-						
		43. Jumlah Bus Angkutan Umum/ Pelajar/ Mahasiswa	Unit	-						
6.	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	44. Jumlah Penerapan MRL	Lokasi	2	=		√	√		
7.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	45. Nilai AKIP	Nilai	-						
		46. Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98					√	Tata Usaha
		47. Nilai Aset yang diinventarisasi	Rp.	181.224.905.538	=					Tata Usaha

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		48. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran	Bulan	12	=	√	√	√	√	Tata Usaha
		49. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12	=	√	√	√	√	Tata Usaha

Jakarta, 18 Januari 2019

**Pihak Pertama**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b

NIP. 19711116 199803 1 002

**RENCANAN KINERJA TAHUN 2019**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH**  
**VIII PROVINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1. Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	5
		2. Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1
		3. Monitoring Dan Evaluasi LLAJSDP	Laporan	1
		4. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru		1
		a. Jumlah Penumpang Angkutan Lebaran	Orang	1.672.471
		b. Jumlah Sarana Angkutan Lebaran		
		- Bis	Trip	13.696
		- Kapal	Trip	2.277
		c. Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru	Orang	677.751
		d. Jumlah Sarana Angkutan Natal		

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
		dan Tahun Baru		
		- Bis	Trip	53.190
		- Kapal	Trip	1.984
2	Terwujudnya Keselamatan Berjalan Lintas di Jalan dan Penyeberangan	1. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat		
		a. Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>	17.824
		b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit	329
		c. Jumlah APILL	Unit	22
		d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169
		e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB Portable)	Unit	-
		2. Jumlah Rehabilitasi UPPKB	Lokasi	-
		3. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasarana LLAJSDP	Kegiatan	2
		4. Pengadaan Alat Kalibrasi	Unit	-
		5. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	Unit	-
		6. Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Peningkatan UPPKB	Lokasi	-
		7. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	Kab/Kota	-

NO.	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		8. Jumlah Kampanye Dan Sosialisasi Keselamatan	Kegiatan	-
		9. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan	Kegiatan	3
		10. Jumlah Penindakan Pelanggaran Angkutan Barang	Laporan	1
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	Trip/Tahun	73.000
		2. Prosentase Pemenuhan Standard Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama	%	100
		3. Prosentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM	%	100
		4. Jumlah prasarana yang telah menerapkan konsep ramah lingkungan		
		a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor	Unit	-
		5. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	Kab/Kota	7
		6. Monitoring Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Terminal	Laporan	1
4	Meningkatnya Kualitas Dan	1. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5

NO.	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	Kinerja ASN BPTD			
5	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah Rehabilitasi Terminal	Lokasi	1
		2. Jumlah Bus Angkutan Umum	Unit	1.666
6	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	1. Jumlah Penerapan MRL	Lokasi	-
		2. Jumlah Penilaian Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas	Dokumen	5
7	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	1. Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98
		2. Nilai Aset yang diinventarisasi	Rp.	181.224.905.538
		3. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran	Bulan	12
		4. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12

Jakarta, 18 Januari 2019

**Pihak Pertama**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b

NIP. 19711116 199803 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TOFAN MUIS, SE., MM**

Jabatan : **KEPALA SEKSI LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **NURHADI UNGGUL WIBOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH VIII PROPINSI BANTEN**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**Pihak Kedua**

**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Merak, 18 Januari 2019

**Pihak Pertama**

**TOFAN MUIS, SE., MM**

Penata Tk. I – III/d  
NIP. 19761226 199903 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**SEKSI LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROPINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1. Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	5
		2. Monitoring Dan Evaluasi LLAJ	Laporan	-
		3. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru		1
		a. Jumlah Penumpang Angkutan Lebaran	Orang	1.672.471
		b. Jumlah Sarana Angkutan Lebaran		
		- Bis	Trip	13.696
		c. Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru	Orang	677.751
		d. Jumlah Sarana Angkutan Natal dan Tahun Baru		
		- Bis	Trip	53.190

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
2	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan	1. Jumlah Monitoring Keselamatan Transportasi Darat	Kegiatan	-
		2. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	Kab/Kota	-
		3. Jumlah Kampanye Dan Sosialisasi Keselamatan	Kegiatan	1
		4. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan	Kegiatan	-
		5. Jumlah Penindakan Pelanggaran Angkutan Barang	Laporan	1
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Monitoring Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Terminal	Laporan	1
4	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah Bus Angkutan Umum	Unit	1.666
5	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	2. Jumlah Penerapan MRL	Lokasi	1
		3. Jumlah Penilaian Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas	Dokumen	5

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	Rp. 2.931.732.000
2.	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan	Rp. 190.000.000
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	Rp. 70.000.000
4.	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	Rp. 80.00.000

**Pihak Kedua**

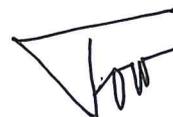


**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I - IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Merak, 18 Januari 2019

**Pihak Pertama**



**TOFAN MUIS, SE., MM**

Penata Tk. I - III/d  
NIP. 19761226 199903 1 004



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RIKO HANAFAI, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA SEKSI SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **NURHADI UNGGUL WIBOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROPINSI BANTEN**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Merak, 18 Januari 2019

**Pihak Kedua**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

**Pihak Pertama**



**RIKO HANAFAI, ST., MT**

Penata Tk. I – III/d  
NIP. 19711218 200212 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**SEKSI SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROPINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan	1. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat		
		a. Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>	17.824
		b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit	329
		c. Jumlah APILL	Unit	22
		d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169
		e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB Portable)	Unit	-
		2. Jumlah Rehabilitasi UPPKB	Lokasi	-
		3. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasana LLAJ	Kegiatan	-
		4. Pengadaan Alat Kalibrasi	Unit	-
	5. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	Unit	-	
	6. Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Peningkatan UPPKB	Lokasi	-	
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana	1. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan	Unit	-

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
	Transportasi Darat	sensor		
		2. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	Kab/Kota	7
3	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah Rehabilitasi Terminal	Lokasi	1
4	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	-	-	-

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	Rp. 9.495.933.000
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	Rp. 1.838.664.000
3.	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	Rp. 13.785.360.000
4.	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	Rp. -

**Pihak Kedua**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Merak, 8 Januari 2019

**Pihak Pertama**



**RIKO HANAFI, ST., MT**

Penata Tk. I – III/d  
NIP. 19711218 200212 1 002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DEDI SETIAWAN, S.SOS**

Jabatan : **KEPALA SEKSI TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN KOMERSIL DAN PERINTIS**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **NURHADI UNGGUL WIBOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROPINSI BANTEN**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**Pihak Kedua**

**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Merak, 18 Januari 2019

**Pihak Pertama**

**DEDI SETIAWAN, S.SOS**

Penata Tk. I – III/d  
NIP. 19690820 199101 1 001

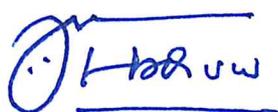
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**SEKSI TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN**  
**KOMERSIL DAN PERINTIS**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROPINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1. Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1
		2. Monitoring Dan Evaluasi ASDP	Laporan	-
		3. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru:		
		a. Jumlah Penumpang Angkutan Lebaran	Orang	1.672.471
		b. Jumlah Sarana Angkutan Lebaran		
		- Kapal	Trip	2.277
		c. Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru	Orang	677.751
		d. Jumlah Sarana Angkutan Natal dan Tahun Baru		
		- Kapal	Trip	1.984
2	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Penyeberangan	1. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasana ASDP	Kegiatan	2

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	Trip	73.000
2. Prosentase Pemenuhan Standard Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama		%	100	
3. Prosentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM		%	100	

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	Rp. 459.000.000
2.	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Penyeberangan	Rp. 170.000.000
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	

**Pihak Kedua**

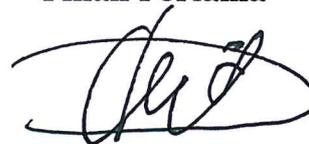


**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Merak, 18 Januari 2019

**Pihak Pertama**



**DEDI SETIAWAN, S.SOS**

Penata Tk. I – III/d  
NIP. 19690820 199101 1 001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUDARMAJI, S.AP., MM**

Jabatan : **KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **NURHADI UNGGUL WIBOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH VIII PROPINSI BANTEN**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**Pihak Kedua**

**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b

NIP.19711116 199803 1 002

Merak, 18 Januari 2019

**Pihak Pertama**

**SUDARMAJI, S.AP., MM**

Penata Tk. I – III/d

NIP. 19720814 199803 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**SUBBAGIAN TATA USAHA**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROPINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	1. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5
2	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	2. Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98%
		3. Nilai Aset yang diinventarisasi	Rp.	181.224.905.538
		4. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran	Bulan	12
		5. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12
		6. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	Rp. 250.000.000
2.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	Rp. 15.071.366.000

**Pihak Kedua**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Merak, 10 Januari 2019

**Pihak Pertama**



**SUDARMAJI, S.AP., MM**

Penata Tk. I – III/d  
NIP. 19720814 199803 1 003



## REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURHADI UNGGUL WIBOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH VIII PROVINSI BANTEN**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**

Jabatan : **DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**Pihak Kedua**

**Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**  
NRP. 6205 0784

Jakarta, Desember 2019

**Pihak Pertama**

**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**  
Pembina Tk. I – IV/b  
NIP. 19711116 199803 1 002

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROVINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1. Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	5
		2. Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1
		3. Monitoring Dan Evaluasi LLAJSDP	Laporan	1
		4. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru		1
		a. Jumlah Penumpang Angkutan Lebaran	Orang	1.672.471
		b. Jumlah Sarana Angkutan Lebaran		
		- Bis	Trip	13.696
		- Kapal	Trip	2.277
		c. Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru	Orang	677.751
		d. Jumlah Sarana Angkutan Natal dan Tahun Baru		
		- Bis	Trip	53.190
		- Kapal	Trip	1.984
		2	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan	1. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat
a. Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>			17.824
b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit			329

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
		c. Jumlah APILL	Unit	22
		d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169
		e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB Portable)	Unit	-
		2. Jumlah Rehabilitasi UPPKB	Lokasi	-
		3. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasana LLAJSDP	Kegiatan	2
		4. Pengadaan Alat Kalibrasi	Unit	-
		5. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	Unit	-
		6. Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Peningkatan UPPKB	Lokasi	-
		7. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	Kab/Kota	-
		8. Jumlah Kampanye Dan Sosialisasi Keselamatan	Kegiatan	-
		9. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan	Kegiatan	3
		10. Jumlah Penindakan Pelanggaran Angkutan Barang	Laporan	1
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	Trip/Tahun	73.000
		2. Prosentase Pemenuhan Standard Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama	%	100
		3. Prosentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM	%	100
		4. Jumlah prasarana yang telah menerapkan konsep ramah		

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
		lingkungan		
		a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor	Unit	-
		5. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	Kab/Kota	7
		6. Monitoring Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Terminal	Laporan	1
4	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	1. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5
5	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah Rehabilitasi Terminal	Lokasi	1
		2. Jumlah Bus Angkutan Umum	Unit	1.666
6	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	1. Jumlah Penerapan MRL	Lokasi	-
		2. Jumlah Penilaian Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas	Dokumen	5
7	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	1. Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98
		2. Nilai Aset yang diinventarisasi	Rp.	181.224.905.538
		3. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran	Bulan	12
		4. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12

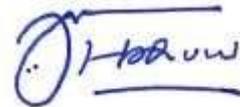
<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	Rp. 45.850.161.000
2.	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan	
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	
4.	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	
5.	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	
6.	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	
7.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	

**Pihak Kedua**

**Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**  
NRP. 6205 0784

Jakarta, Desember 2019

**Pihak Pertama**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP. 19711116 199803 1 002

**RENCANA AKSI TAHUN 2019**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROVINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1. Jumlah trayek keperintisan angkutan jalan	Trayek	5	Subsi Angkutan <a href="#">Bus Perintis</a>	√	√	√	√	Angkutan Jalan
		2. Jumlah trayek AKAP	Trayek	-						
		3. Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1						
		4. Jumlah lintas angkutan penyeberangan perintis	Lintas	-						
		5. Monitoring Dan Evaluasi LLAJSDP	Laporan	2	Monitoring LLAJ dan Monitoring ASDP		√		√	Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan
2.	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan dan Penyeberangan	6. Jumlah Pedoman Standar Keselamatan Transportasi Darat	Dokumen	-						
		7. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat			Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	√	√			Lalu Lintas Jalan
		a. Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>	17.849						
		b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit	399						
		c. Jumlah APILL	Unit	22						
		d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	205						
		e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas	Unit	-						

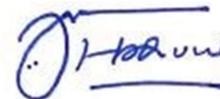
NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		UPPKB Portable)								
		f. Jumlah Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan (guard rail)	M'	-						
		g. Jumlah SBNP	Unit	-						
		h. Jumlah Rambu Sungai	Unit	-						
		8. Jumlah Pembangunan UPPKB	Lokasi	-						
		9. Jumlah Rehabilitasi UPPKB	Lokasi	-						
		10. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasana LLAJSDP	Kegiatan	2	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		√		√	
		11. Pengadaan Alat Kalibrasi	Unit	-						
		12. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	Unit	-						
		13. Jumlah ATCS Baru	Kota	-						
		14. Jumlah ATCS Lanjutan	Kota	-						
		15. Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Peningkatan UPPKB	Lokasi	-						
		16. Jumlah Monitoring Keselamatan Transportasi Darat	Kegiatan	5	Monitoring dan Pengawasan Penegakan Hukum	√	√	√	√	
		17. Jumlah Materi Sosialisasi Keselamatan Transportasi Darat	Kab/Kota	-						
		18. Jumlah Kampanye Dan Sosialisasi Keselamatan	Kegiatan	-						
		19. Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan Dan Keselamatan	Kegiatan	-						

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	20. Jumlah pedoman standar pelayanan sarana dan prasarana transportasi darat	Dokumen	-						
		21. Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	Trip	73.000	-	√	√	√	√	
		22. Prosentase Sarana Pelayanan AKAP Yang Memenuhi SPM	%	100	-	√	√	√	√	
		23. Prosentase Pemenuhan Standard Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama	%	100	Pemenuhan SPM Kapal dan Pelabuhan	√	√	√	√	
		24. Prosentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM	%	100	Pemenuhan SPM Kapal dan Pelabuhan	√	√	√	√	
		25. Jumlah Kota yangt menerapkan Angkutan Umum Massal Perkotaan	Kota	-						
		26. Persentase Capaian On Time Performance (OTP) Transportasi Darat	%	100	-	√	√	√	√	
		27. Jumlah kota yang menerapkan pengaturan persimpangan dengan menggunakan teknologi informasi (ATCS) di seluruh Ibukota Provinsi/ Kota Besar/ Kota Metropolitan	Kota/Kab	-						
		28. Jumlah prasarana yang telah menerapkan konsep ramah lingkungan								
		a. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor	Unit	-						
		b. SBNP	Unit	-						
29. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	Kab/Kota	7	Pelaksanaan Kalibrasi Alat Uji UPUBKB	√	√	√	√			

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ	
						TW I	TW II	TW III	TW IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
4.	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	30. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	10	-						
5.	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	31. Jumlah Pembangunan Kapal	Unit	-							
		32. Jumlah Pembangunan Bus Air	Unit	-							
		33. Jumlah Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan	Lokasi	-							
		34. Jumlah Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan	Lokasi	-							
		35. Jumlah Pembangunan Pelabuhan Sungai	Lokasi	-							
		36. Jumlah Rehabilitasi Pelabuhan Sungai	Lokasi	-							
		37. Jumlah Pembangunan Pelabuhan Danau	Lokasi	-							
		38. Jumlah Rehabilitasi Pelabuhan Danau	Lokasi	-							
		39. Jumlah Pembangunan Terminal	Lokasi	-							
		40. Jumlah Rehabilitasi Terminal	Lokasi	1		<a href="#">Rehabilitasi Terminal Penumpang Tipe A Lebak</a>		√			
		41. Jumlah BRT	Unit	-							
		42. Jumlah Bus Pemandu Moda	Unit	-							
		43. Jumlah Bus Angkutan Umum/ Pelajar/ Mahasiswa	Unit	-							
6.	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen	44. Jumlah Penerapan MRLL	Lokasi	2	-		√	√			

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN				PJ
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Transportasi Perkotaan									
7.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	45. Nilai AKIP	Nilai	-						
		46. Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98					√	
		47. Nilai Aset yang diinventarisasi	Rp.	181.224.905.538						
		48. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran	Bulan	12	=	√	√	√	√	
		49. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12	=	√	√	√	√	

Merak, Desember 2019  
Kepala BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP. 19711116 199803 1 002



## REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEDI SETIAWAN, S.Sos

Jabatan : KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : NURHADI UNGGUL WIBOWO, ST., MT

Jabatan : KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH VIII PROPINSI BANTEN

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

NURHADI UNGGUL W, ST., MT

Pembina Tk. I – IV/b

NIP.19711116 199803 1 002

Merak, Desember 2019

Pihak Pertama

DEDI SETIAWAN, S.Sos

Penata Tk. I - III/d

NIP. 19690820 199101 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**SUBBAGIAN TATA USAHA**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROPINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	1. Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5
2	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	2. Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98%
		3. Nilai Aset yang diinventarisasi	Rp.	181.224.905.538
		4. Penyelenggaraan Administrasi Dan Layanan Perkantoran	Bulan	12
		5. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12
		6. Penyelenggaraan Belanja Pegawai Termasuk Tunjangan	Bulan	12

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Meningkatnya Kualitas Dan Kinerja ASN BPTD	Rp. 250.000.000
2.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di BPTD	Rp. 15.071.366.000

**Pihak Kedua**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I - IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Merak, Desember 2019

**Pihak Pertama**



**DEDI SETIAWAN, S.Sos**

Penata Tk. I - III/d  
NIP. 19690820 199101 1 001



## REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R. ACHMAD A. P. WIDJAYA, ST., M.Si**

Jabatan : **KEPALA SEKSI SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **NURHADI UNGGUL WIBOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROPINSI BANTEN**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Merak, Desember 2019

**Pihak Kedua**

**Pihak Pertama**

**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

**R. ACHMAD A. P. WIDJAYA, ST., M.Si**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Pembina – IV/a  
NIP. 19720918 199903 1 003

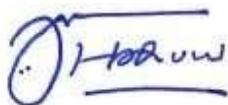
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**SEKSI SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI JALAN**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROPINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan	1. Jumlah Sarana Dan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat		
		a. Jumlah Marka Jalan	M <sup>2</sup>	17.8
		b. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit	329
		c. Jumlah APILL	Unit	22
		d. Jumlah Penerangan Jalan Umum	Unit	169
		e. Jumlah Alat Pengawasan dan Pengamanan Jalan (Fasilitas UPPKB Portable)	Unit	-
		2. Jumlah Rehabilitasi UPPKB	Lokasi	-
		3. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasana LLAJ	Kegiatan	-
		4. Pengadaan Alat Kalibrasi	Unit	-
		5. Pengadaan Alat Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan	Unit	-
		6. Jumlah Lokasi Rehabilitasi/ Peningkatan UPPKB	Lokasi	-

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Penerangan Jalan Umum Listrik yang dilengkapi dengan sensor 2. Jumlah Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Kalibrasi Alat Uji	Unit Kab/Kota	- 7
3	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah Rehabilitasi Terminal	Lokasi	1
4	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	1. Jumlah Penerapan MRL	Lokasi	1

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan	Rp. 10.450.000.000
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	Rp. 590.000.000
3.	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	Rp. 3.335.360.000
4.	Meningkatnya Aplikasi Skema Manajemen Transportasi Perkotaan	Rp. 140.000.000

**Pihak Kedua**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Merak, Desember 2019

**Pihak Pertama**



**R. ACHMAD A. P. WIDJAYA, ST., M.Si**

Pembina – IV/a  
NIP. 19720918 199903 1 003



## REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RENDRA IMAN PRASETIA, ST**

Jabatan : **KEPALA SEKSI TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN KOMERSIL DAN PERINTIS**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **NURHADI UNGGUL WIBOWO, ST., MT**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII PROPINSI BANTEN**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Merak, Desember 2019

**Pihak Kedua**

**Pihak Pertama**

**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

**RENDRA IMAN PRASETIA, ST**

Pembina Tk. I - IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Penata III/c  
NIP. 19780621 200912 1 001

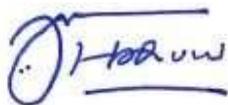
**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**SEKSI TRANSPORTASI SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN**  
**KOMERSIL DAN PERINTIS**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH VIII**  
**PROPINSI BANTEN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	1. Jumlah lintas angkutan penyeberangan komersil	Lintas	1
		2. Monitoring Dan Evaluasi ASDP	Laporan	-
		3. Data Produksi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dan Natal Tahun Baru:		
		a. Jumlah Penumpang Angkutan Lebaran	Orang	1.672.471
		b. Jumlah Sarana Angkutan Lebaran		
		- Kapal	Trip	2.277
		c. Jumlah Penumpang Angkutan Natal dan Tahun Baru	Orang	677.751
		d. Jumlah Sarana Angkutan Natal dan Tahun Baru		
		- Kapal	Trip	1.984
2	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Penyeberangan	1. Jumlah Monitoring Dan Evaluasi Prasana ASDP	Kegiatan	2

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	1. Jumlah frekuensi pelayanan pada lintas penyeberangan	Trip	73.000
		2. Prosentase Pemenuhan Standard Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lintas Utama	%	100
		3. Prosentase Kapal Penyeberangan Pada Lintas Utama Yang Memenuhi SPM	%	100

<b>NO.</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Rangka Mewujudkan Konektivitas Nasional dan Peningkatan Angkutan Perkotaan	Rp. 459.000.000
2.	Terwujudnya Keselamatan Berlalu Lintas di Penyeberangan	Rp. 170.000.000
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat	Rp. 170.000.000

**Pihak Kedua**



**NURHADI UNGGUL W, ST., MT**

Pembina Tk. I – IV/b  
NIP.19711116 199803 1 002

Merak, Desember 2019

**Pihak Pertama**



**RENDRA IMAN PRASETIA, ST**

Penata III/c  
NIP. 19780621 200912 1 001